

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data disimpulkan bahwa ada 2 faktor yang terbentuk terdiri dari 5 variabel. Faktor-faktor tersebut adalah :

a. Faktor Lingkungan

Penamaan faktor 1 untuk mewakili variabel-variabelnya yaitu faktor lingkungan. Variabel dari faktor lingkungan adalah variabel biaya kompensasi debu, menyapu rumah dan menyapu teras rumah. Untuk faktor 1 terdiri dari variabel biaya kompensasi debu (KM) memiliki nilai loading faktor dengan faktor 1 yaitu 0,740 yang berarti dianggap signifikan karena nilainya lebih dari 0,55. Kemudian variabel menyapu rumah (MR) memiliki nilai loading faktor dengan faktor 1 yaitu 0,879 dan variabel menyapu teras rumah (TR) memiliki nilai loading faktor dengan faktor 1 yaitu 0,899.

Berkaitan dengan hal ini, dari penelitian terdahulu menurut Dhruv (2013) selama operasi tambang berlangsung akan menimbulkan dampak polusi (udara, air, kebisingan dan getaran) serta dampak kesehatan dan kegiatan penutupan tambang sampai penghentian ekonomi mendadak dan kontaminasi tanah. Kemudian dari hasil penelitian di dapatkan variabel

baru yaitu biaya kompensasi debu yang diperoleh masyarakat dari perusahaan akibat kegiatan industri pertambangan batubara dan dari debu tersebut menyebabkan rumah dan teras rumah menjadi kotor sehingga masyarakat bisa menyapu rumah dan teras rumah lebih sering dari biasanya dikarenakan debu yang sangat tebal. Ternyata menyapu rumah dan menyapu teras rumah bisa menjadi variabel baru. Ketiga variabel tersebut belum ada di penelitian terdahulu.

b. Faktor kesehatan

Penamaan faktor 2 untuk mewakili variabel-variabelnya yaitu faktor kesehatan. Variabel dari faktor kesehatan adalah variabel biaya kesehatan dan jeni penyakit. Untuk faktor 2 terdiri dari variabel biaya kesehatan (BK) memiliki nilai loading faktor dengan faktor 2 yaitu 0,986 dan variabel jenis penyakit (JP) memiliki nilai loading faktor dengan faktor 2 yaitu 0,987.

Berkaitan dengan hal ini, menurut Restu et.all (2013) ditemukan adanya berbagai jenis gangguan kesehatan masyarakat dan ISPA merupakan jenis gangguan kesehatan yang paling banyak dialami masyarakat. Biaya eksternal kesehatan masyarakat rata-rata per responden yang bermukim sekitar pertambangan batubara TAL PTBA sebesar Rp20.724.- Hasil penelitian gangguan dan biaya kesehatan masyarakat yang timbul sebagai eksternalitas negatif kegiatan pertambangan batubara

terhadap masyarakat yang bermukim sekitar TAL PTBA menjadi keterbaruan *novelty* dari studi ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan, setelah ini peneliti selanjutnya bisa menggunakan 2 faktor yang terdiri dari 5 variabel. Karena saya merupakan asesmen awal di Desa Air Sebayur dikarenakan belum pernah ada yang meneliti sebelumnya. Jadi dari 2 faktor tersebut faktor lingkungan yang terdiri dari variabel biaya kompensasi debu, menyapu rumah dan menyapu teras rumah, sedangkan faktor kesehatan terdiri dari variabel biaya kesehatan dan jenis penyakit. Dari variabel yang diperoleh peneliti selanjutnya bisa memudahkan mengidentifikasi menggunakan variabel penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memiliki beberapa keterbatasan yang menjadikan perlunya penyempurnaan bagi peneliti selanjutnya dalam topik atau judul yang sama. Beberapa keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang berada didekat pertambangan batubara di Desa Air Sebayur, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di wilayah yang berada di daerah pertambangan lainnya untuk melihat dampak yang terpengaruh.

2. Adanya keterbatasan penelitian menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.